

**ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ENGLISH DAY TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI 4 LINTONG NIHUTA
KABUPATEN SAMOSIR**

Sylvia Ramadhani¹ Hapni Laila Siregar²
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the English Day extracurricular activity on character building among elementary school students. The research was conducted using a qualitative descriptive approach at SD Negeri 4 Lintong Nihuta. Data were collected through observation, interviews, and documentation related to the implementation of English Day activities. The findings reveal that English Day positively contributes to students' character development, particularly in fostering confidence, responsibility, discipline, and teamwork. Students become more courageous in communicating using English, more responsible in completing assigned tasks, and more disciplined in adhering to school rules during activities. Group-based tasks such as educational games and drama performances also enhance cooperation and respect among peers. Nevertheless, challenges remain, including teachers' limited English proficiency and a lack of activity variation and learning facilities. Overall, English Day serves not only as a medium for improving English language skills but also as an effective character education program that shapes students into more confident, disciplined, and collaborative individuals. Future implementations should emphasize teacher involvement, creative program design, and parental support to optimize outcomes.

Keywords: *English Day, character education, extracurricular activities, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *English Day* terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif di SD Negeri 4 Lintong Nihuta. Data dikumpulkan melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *English Day*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *English Day* memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama. Siswa menjadi lebih berani berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta lebih disiplin dalam menaati peraturan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan berbasis kelompok seperti permainan edukatif dan pementasan drama juga mampu meningkatkan kerja sama dan rasa saling menghargai antar teman. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan guru dalam berbahasa Inggris serta kurangnya variasi kegiatan dan fasilitas pendukung. Secara keseluruhan, *English Day* tidak hanya menjadi sarana peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga sebagai program pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk siswa yang percaya diri, disiplin, dan mampu bekerja sama. Ke depannya, pelaksanaan kegiatan ini perlu menekankan keterlibatan guru, desain program yang kreatif, serta dukungan orang tua untuk hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: English Day, pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan pribadi siswa. Karakter yang kuat dan positif sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas, memiliki nilai-nilai moral yang baik, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang positif. Dalam konteks pendidikan formal, berbagai faktor dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan di luar pelajaran akademik. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter. Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat belajar mengenai kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, kedisiplinan, serta etika sosial dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan, 2020). Dengan demikian, ekstrakurikuler memiliki peran yang

signifikan dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkepribadian positif. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan penting bagi siswa sejak usia dini. Salah satu strategi yang digunakan sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sekaligus membentuk karakter siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler English Day.

Kegiatan English Day biasanya dilakukan seminggu sekali, di mana seluruh siswa dan guru menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini diisi dengan lomba pidato, permainan edukatif, dan drama berbahasa Inggris yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

Menurut Lickona (2021), pendidikan karakter adalah upaya sadar untuk membantu seseorang memahami, memperhatikan, dan melaksanakan nilai-nilai etika. Sementara itu, menurut Wulandari & Sari (2022), kegiatan

ekstrakurikuler berperan penting dalam pembentukan karakter siswa karena memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang memperkuat nilai moral dan sosial.

Penelitian oleh Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa kegiatan English Day di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Inggris. Selain itu, program ini juga memperkuat nilai disiplin dan tanggung jawab karena siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dan menghormati aturan kegiatan.

SD Negeri 4 Lintong Nihuta merupakan salah satu sekolah yang menyediakan kegiatan English Day yang dapat diikuti oleh siswa. Kegiatan English Day ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah potensi diri dalam bahasa Inggris, sekaligus membentuk sikap positif yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021), siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi serta kemampuan bekerja sama yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dan V di SD Negeri 4 Lintong Nihuta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pelaksanaan *English Day*, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *English Day* di SD Negeri 4 Lintong Nihuta memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui kegiatan yang berfokus pada penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai aktivitas, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan berbahasa, tetapi juga mengalami perkembangan dalam aspek kepribadian dan sosial yang penting.

Pertama, nilai **percaya diri** terlihat meningkat secara signifikan pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan *English Day*. Mereka menjadi lebih berani berbicara di depan teman-teman dan guru meskipun

kemampuan berbahasanya belum sempurna. Keberanian ini tumbuh karena suasana kegiatan yang mendukung dan tidak menakutkan, di mana kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan dorongan positif, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk terus berlatih.

Kedua, nilai **tanggung jawab** juga tampak dalam pelaksanaan kegiatan ini. Siswa diberi tugas individu maupun kelompok, seperti mempersiapkan dialog, permainan edukatif, atau pertunjukan sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, mereka belajar mengatur waktu, menepati janji, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa *English Day* menjadi sarana pembiasaan tanggung jawab yang efektif bagi siswa sekolah dasar.

Ketiga, karakter **disiplin** turut terbentuk melalui kebiasaan yang diterapkan selama kegiatan. Siswa harus hadir tepat waktu, mengenakan atribut tertentu, dan menggunakan bahasa Inggris selama kegiatan berlangsung. Kedisiplinan ini tidak hanya muncul karena peraturan yang diberlakukan, tetapi juga karena kesadaran

siswa akan pentingnya mengikuti kegiatan dengan tertib agar suasana belajar tetap kondusif.

Selain itu, nilai **kerja sama** berkembang melalui berbagai aktivitas kelompok seperti permainan, kuis, dan drama berbahasa Inggris. Dalam kegiatan tersebut, siswa belajar untuk saling membantu, mendengarkan pendapat teman, dan menyatukan ide untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini melatih mereka untuk berinteraksi secara positif dan menghargai perbedaan kemampuan antarindividu.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam pelaksanaan *English Day*. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Inggris secara komunikatif, sehingga beberapa kegiatan belum maksimal dalam penerapan bahasa target. Selain itu, variasi kegiatan masih terbatas, sehingga siswa terkadang merasa monoton. Faktor dukungan fasilitas seperti alat peraga, media pembelajaran interaktif, dan ruang kegiatan juga memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan Kusuma & Hartati

(2020) serta Wulandari & Sari (2022) yang menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu membentuk karakter positif melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. *English Day* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguatan kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran karakter yang komprehensif. Dengan pengembangan program yang lebih kreatif dan dukungan dari seluruh pihak sekolah, kegiatan ini berpotensi menjadi model pembinaan karakter yang efektif di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan *English Day* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar, terutama dalam hal percaya diri, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Untuk meningkatkan efektivitasnya, sekolah perlu memperkuat peran guru pembimbing, memperbanyak variasi kegiatan, dan melibatkan orang tua dalam mendukung pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, I. (2020). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 10(1), 45-58.

Kusuma, D., & Hartati, N. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 115-124.

Lickona, T. (2021). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.

Prasetyo, A. (2023). Implementasi English Day dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa dan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-57.

Santoso, M. (2021). Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kedisiplinan dan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, 9(2), 130-142.

Wulandari, R., & Sari, N. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 11(3), 210-220.